

LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID  
DAARUT-TAUBAH DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *EXCELL*

TIM PENGUSUL:

Dr. Yoosita Aulia, MM, Ak	NIDN: 0721087301
Alberta Esti H,SE,Ak,MM	NIDN: 0713077401
Yosa Apriliyana	NIM : 2017330083
Tasha Nanda Angelina	NIM : 2017330060

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
OKTOBER 2020

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Daarut-Taubah dengan Menggunakan Aplikasi *Excell*
2. Nama Mitra : Pengurus Masjid Daarut-Taubah
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr. Yoosita Aulia, MM, Ak
  - b. NIDN : 0721087301
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Akuntansi
  - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - f. Alamat surel/email : [yoosita.aulia@unitomo.ac.id](mailto:yoosita.aulia@unitomo.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
  - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Alberta Esti H, SE, MM, Ak / Akuntansi Keuangan
  - c. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang :
    1. Yosa Apriliyana (NIM: 2017330083)
    2. Tasha Nanda Angelina (NIM : 2017330060)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kec. Gayungan
  - b. Kabupaten : Surabaya
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 7 km
6. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Pengabdian Masyarakat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. ....
  - Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan

Surabaya, 05 Oktober 2020  
Ketua Tim Pengusul,

Dr. JFX.Susanto Soekiman  
NPP. 02.01.1.385

Dr. Yoosita Aulia, SE,Ak,MM, CA  
NIDN 0721087301

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian

Dr. Ir.Fadjar Kurnia Hartati  
NPP. 95.01.1.198

## RINGKASAN

Masjid merupakan tempat dan pusat ibadah umat muslim yang harus dijunjung tinggi dan dikelola dengan baik. Pengelolaan itu meliputi fisik ataupun peningkatan non-fisik, peningkatan fungsi peribadatan dan sebagainya. Dalam pengelolaan masjid atau musholla dibutuhkan transparansi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sebagai akibat dari kesalahan pengelolaan khususnya keuangan masjid atau musholla. Sehingga setiap pengelolaan masjid atau musholla harus memiliki keterbukaan dalam hal transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan dana atau uang yang ada dalam kas masjid tersebut merupakan titipan dari umat untuk kemaslahatan bersama.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Daarut-Taubah dengan menggunakan program *Excell*. Pendampingan ini perlu dilakukan agar pengurus Masjid Daarut-Taubah mempunyai kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami donator dan jamaah masjid Daarut-Taubah.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, PSAK 45, Program Excell*

## PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya program pengabdian masyarakat melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Daarut-Taubah dengan Menggunakan Program *Excell*.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang terutama ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Achmad Ganis EP selaku ketua Ta'mir Masjid beserta Pengurus Masjid Daarut-Taubah
2. Dr. Bahcrul Amiq, SH.,MH selaku rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Dr. Ir. Fadjar Kurnia Hartati selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata kami berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk referensi pengabdian lebih lanjut. Kami mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran membangun kami harapkan guna kesempurnaan hasil pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, 05 Oktober 2020

Tim

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB 2. TARGET &amp; LUARAN</b>	3
2.1. Analisis Situasi .....	3
2.2. Permasalah Mitra .....	3
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	4
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	5
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	vi
<b>LAMPIRAN</b> .....	vii

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.(PSAK, 2009). Dalam kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang tidak menghiraukan tujuan laporan keuangan tersebut, dengan beralasan bahwa menyusun laporan keuangan memakan biaya, tenaga, dan waktu. Padahal dengan laporan keuangan mereka dapat menyusun strategi bisnis mereka ke depannya, sehingga tujuan yang mereka harapkan dapat tercapai. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh entitas yang bertujuan mencari keuntungan saja, seperti perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, tetapi juga diperlukan oleh entitas nirlaba yang kegiatan operasionalnya bukan untuk mencari laba. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang dibiayai oleh masyarakat lewat donasi atau sumbangan (Nainggolan, 2005). Selain itu entitas dituntut untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah berlaku. Kemajuan teknologi memungkinkan entitas dapat menyusun laporan keuangan yang seluruh kegiatannya dapat dilakukan menggunakan program komputer. Pencatatan laporan keuangan menggunakan komputer dapat dijadikan alternatif, dibandingkan dengan pencatatan manual yang memakan banyak waktu dan tenaga.

Ada begitu banyak entitas (nirlaba) di Indonesia yang sebagian besar pelaporan keuangannya belum sesuai dengan standar yang berlaku, contohnya adalah Masjid. Pada umumnya Masjid hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Masjid juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya. Selain itu, pada umumnya pencatatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid masih menggunakan pencatatan manual, yang memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan adanya risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. Masjid tidak hanya tempat ibadah bagi umat Muslim, Masjid juga digunakan sebagai sarana dalam mendidik anak-anak dan remaja agar dapat mendalami ilmu agama, melakukan perayaan hari besar umat Muslim, ceramah agama, dan banyak kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kegiatan tersebut pastinya Masjid membutuhkan dana yang besar dalam melakukan kegiatannya. Sebagian besar sumber dana Masjid berasal dari sumbangan donatur atau jemaah masjid. Dana tersebut bisa berupa

sumbangan donatur tetap, infak/sedekah yang diberikan oleh jemaah Masjid. Dana yang terkumpul tersebut dimasukkan kedalam kas Masjid yang dikelola oleh pengurus Masjid. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kejelasan dan transparansi dalam pengelolaan aset Masjid. Pengurus Masjid diharapkan dapat mengelola aset Masjid dengan sebaik-baiknya dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada jemaah Masjid dan kepada donatur, agar donatur dan jemaah puas karena apa yang mereka amanahkan tidak sia-sia dan semakin menambah keinginan donatur dan jemaah untuk menyisihkan pendapatan mereka agar disumbangkan ke Masjid sebagai bekal di akhirat kelak.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dalam hal penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan program *Excell*. Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pengurus masjid tentang penyusunan laporan keuangan berbasis komputer, sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang baik dan transparan bagi para pemakainya. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan donatur dan jemaah Masjid untuk dengan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan

## 1.2. Permasalahan Mitra

Tabel 1. Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Masjid Daarut-Taubah secara garis besar adalah

<b>Masalah Prioritas</b>	<b>Rincian Masalah</b>	<b>Dampak</b>
Masalah pelaporan keuangan	1. Belum adanya tata administrasi dokumen keuangan masjid.	Hal ini memunculkan kecurigaan warga kepada pengurus masjid dan memunculkan intrik dan konflik kecil di masyarakat.
	2. Belum ada pelaporan keuangan masjid yang memadai.	Hal ini memunculkan kecurigaan warga kepada pengurus masjid dan memunculkan intrik dan konflik kecil di masyarakat.
	3. Belum ada pelaporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang memadai.	Hal ini memunculkan kecurigaan warga kepada pengurus masjid selaku pengelola dana zakat, infak dan shodaqoh dan memunculkan intrik dan konflik kecil di masyarakat.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. TARGET CAPAIAN**

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Membantu memudahkan pengurus masjid untuk menyusun laporan keuangan Masjid dengan menggunakan program komputer, sehingga pelaporan dapat dilakukan dengan rinci.
2. Memudahkan pemahaman pemakai laporan keuangan dalam hal ini donatur masjid dan jamaah untuk meningkatkan kepercayaan terkait dana yang diberikan kepada Masjid.

### **2.1. LUARAN YANG DIHASILKAN**

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat ini berupa

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat terutama pengurus masjid melalui penyusunan laporan keuangan berbasis komputer



### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun metode pelaksanaan pemecahan masalah dalam pengabdian ini yaitu :

Tabel 2. Metode Pendekatan Pemecahan Masalah

Uraian			Metode Pelaksanaan Pemecahan Masalah
No.	Masalah	Solusi	
1.	Belum adanya tata administrasi dokumen keuangan masjid.	Diberikan pelatihan dan pendampingan dalam tata cara pembuatan dan pengisian dokumen pelaksanaan administrasi keuangan masjid	Dibuatkan modul dan format dokumen kelengkapan pengelolaan masjid ringkas dan aplikatif Diberikan workshop tata administrasi masjid
2.	Belum ada pelaporan keuangan masjid yang memadai.	Diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan masjid	Diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputer <i>software/program excell</i>
3.	Belum ada pelaporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang memadai.	Diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan masjid	Dibuatkan format model laporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang sederhana tetapi memenuhi syarat akuntabilitas yang baik

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah di Masjid Daarut-Taubah di Perumahan The Gayungsari Surabaya. Prioritas masalah yang telah teridentifikasi pada mitra coba dipecahkan dan diselesaikan dengan melibatkan partisipasi mitra tersebut. Pelaksanaan pengabdian merancang kegiatan sesuai dengan masalah yang muncul dan dampak negatif dari masalah tersebut. Metoda yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah disajikan pada Tabel 2.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan pihak perumahan The Gayungsari dan pengurus masjid selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari pengurus RT perumahan The Gayungsari dan para pengurus Masjid Daarut-Taubah, tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana melakukan analisis pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid yang telah berjalan sejauh ini, kemudian memetakan kelemahan dan kekuarangan yang ada. Selanjutnya, pelaksana melakukan diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan.

Dari analisis pemetaan kelemahan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid ditemukan bahwa masjid mitra program memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan pada Tabel 3. Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh pelaksana yang diselenggarakan sebanyak empat pertemuan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid meliputi: pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program *excell* dan penyusunan laporan akuntabilitas yang lebih baik dan transparansi pelaporan keuangan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari pengurus masjid selaku mitra menjadi lebih mendalam. Setiap sesi tanya jawab cukup menarik karena biasanya para anggota mitra akan menyampaikan masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid di tempat mitra menunjukkan *progress* yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya pelaporan keuangan berbasis komputer dan transparansi yang baik. Kondisi ini menggiring kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dari semakin antusiasnya masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid dan mengikuti agenda-agenda masjid.

## **BAB 5. KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di Masjid Daarut-Taubah tersebut. Dari hasil pelaksanaan program ini, pelaksana menyimpulkan terjadi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di masjid Daarut-Taubah menjadi lebih baik dan transparan. Konflik terkait prasangka buruk yang muncul dari sebagian kecil masyarakat terkait pengelolaan keuangan masjid mulai termitigasi. Kegiatan masjid juga semakin semarak sehingga memicu *ghiroh* masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. Retrieved from <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Nainggolan, Pahala. (2005). *Akuntansi keuangan yayasan dan lembaga nirlaba sejenis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurjannah. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8775/1/Nurjannah\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8775/1/Nurjannah_opt.pdf)
- Kurniasari, W. (2011). Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 135-152.
- Sofyani, Hafiez. (2018). Pendampingan Manajemen dan Tata Kelola Masjid serta Lembaga Amil Zakat Infak dan Sodaqoh. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/762>

## Lampiran

### A. Foto Kegiatan

#### 1. Masjid Daarut-Taubah



2. Pelatihan penyusunan laporan keuangan



**B. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Okt'20		Nov'20				Des'20	
		M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2
1.	Persiapan								
2.	Pelaksanaan								
3.	Pelaporan								
4.	Evaluasi								

### C. MODUL PELATIHAN

## MODUL PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID MENGUNAKAN PROGRAM EXCELL

**Pertama**, Buat judul laporan dan menyiapkan kolom-kolom tabel seperti gambar berikut ini.

	A	B	C	D	E	F
1	LAPORAN KEUANGAN MUSHOLLA AL ISRO'					
2	TAHUN 2018					
3						
4	No.	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
5						
6						
7						
8						

Judul Laporan dan Kolom Tabel

**Kedua**, merapikan judul dengan cara **Merge and Center** dari sel A1 sampai dengan sel F1 sesuai dengan kolom terakhir tabel laporan keuangannya, begitu juga dengan A2 sampai dengan F2 di Merge and Center, dan lanjutkan dengan membuat garis **tabel (border)** dan mengatur kolomnya sehingga menjadi seperti gambar berikut ini.

	A	B	C	D	E	F
1	LAPORAN KEUANGAN MUSHOLLA AL ISRO'					
2	TAHUN 2018					
3						
4	No.	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
5	1					
6	2					
7	3					
8	4					
9	5					
10	6					
11	Jumlah					
12						

Hasil Format Tabel Laporan Keuangan

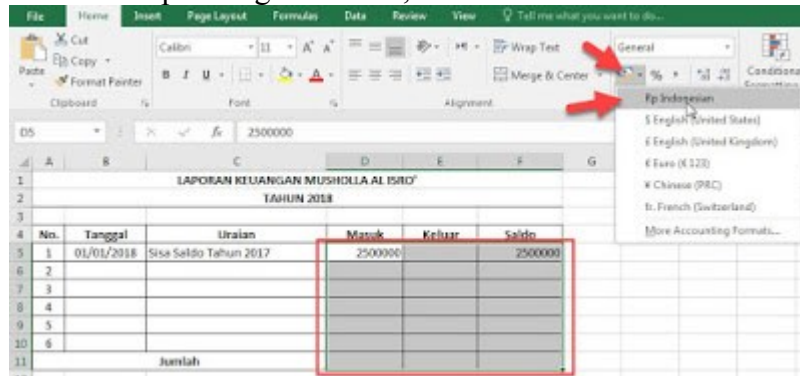
**Ketiga**, Memasukkan data, misalkan yang kita buat adalah laporan keuangan tahun 2018, biasanya di tahun sebelumnya ada sisa saldo, kita masukkan ke baris nomor 1, masukkan tanggal, uraian, dan nominal sisa saldo masukkan di kolom masuk dan kolom saldo. Seperti gambar berikut ini.

	A	B	C	D	E	F
1	LAPORAN KEUANGAN MUSHOLLA AL ISRO'					
2	TAHUN 2018					
3						
4	No.	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
5	1	01/01/2018	Sisa Saldo Tahun 2017	2500000		=05
6	2					
7	3					
8	4					
9	5					
10	6					
11	Jumlah					
12						

Masukkan Sisa Saldo Tahun Sebelumnya

Dari gambar di atas, untuk kolom saldo diisi dengan rumus **=D5** kemudian **Enter**, artinya saldo diambil dari dana masuk di kolom **D5**.

**Keempat**, membuat format rupiah pada kolom dana masuk, keluar dan saldo. Dengan cara menyeleksi dari sel D5 sampai dengan sel F11, kemudian memilih format mata uang rupiah.



Membuat Format Rp. Indonesia

No.	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	01/01/2018	Sisa Saldo Tahun 2017	Rp 2.500.000		Rp 2.500.000
2					
3					
4					
5					
6					
Jumlah					

Hasil Format Rupiah (Rp) Indonesia

**Kelima**, selanjutnya tinggal menghitung jumlah dana masuk, dana keluar dan jumlah saldo pada baris terakhir dengan cara memasukkan rumus/formula berikut ini:

- Menghitung Jumlah Dana Masuk di sel **D11** masukkan rumus **=SUM(D5:D10)**
- Menghitung Jumlah Dana Keluar di sel **E11** masukkan rumus **=SUM(E5:E10)**
- Menghitung Jumlah Saldo di sel **F11** masukkan rumus **=D11-E11**

Hasilnya seperti pada gambar berikut ini.

No.	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	01/01/2018	Sisa Saldo Tahun 2017	Rp 2.500.000		Rp 2.500.000
2					
3					
4					
5					
6					
Jumlah			Rp 2.500.000	Rp -	Rp 2.500.000

Jumlah Dana Masuk, Dana Keluar dan Saldo

**Keenam**, selanjutnya kita akan membuat rumus untuk kolom saldo mulai dari sel F6, dengan memasukkan rumus berikut: **=IF(D6<>0;F5+D6;F5-E6)** maksud dari rumus ini adalah jika **D6** (dana masuk) tidak sama dengan **0**, maka saldo adalah saldo sebelumnya (**F5**) ditambah dengan dana masuk (**D6**), dan jika **D6** sama dengan **0** maka Saldo diisi dengan saldo sebelumnya dikurangi dana keluar (**E6**).



Sekarang copykan rumus ke sel di bawahnya sampai sel F6 dan jika kita isi dengan data uang masuk dan keluar maka rumus akan berjalan dan saldo dan jumlah saldo akan terhitung otomatis. Hasilnya terlihat pada gambar di bawah ini.

	A	B	C	D	E	F
1	<b>LAPORAN KEUANGAN MUSHOLLA AL ISRO'</b>					
2	<b>TAHUN 2018</b>					
3						
4	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Uraian</b>	<b>Masuk</b>	<b>Keluar</b>	<b>Saldo</b>
5	1	01/01/2018	Sisa Saldo Tahun 2017	Rp 2.500.000		Rp 2.500.000
6	2	03/01/2018	Beli Semen 5 sak		Rp 260.000	Rp 2.240.000
7	3	02/02/2018	Beli Seng 1 Kodi		Rp 1.300.000	Rp 940.000
8	4	04/02/2018	Infaq dari Bp. Jack	Rp 1.000.000		Rp 1.940.000
9	5	07/03/2018	Infaq dari Bu. Monic	Rp 700.000		Rp 2.640.000
10	6	08/03/2018	Beli Sajadah		Rp 600.000	Rp 2.040.000
11	<b>Jumlah</b>			<b>Rp 4.200.000</b>	<b>Rp 2.160.000</b>	<b>Rp 2.040.000</b>
12						
13						
14	Pulau Beringin, _____ 2018					
15	Bendahara,					
16						
17						
18						
19						
20						

### Hasil Laporan Keuangan

Baik, sampai tahap ini laporan keuangan sederhana untuk masjid/musholla selesai kita buat,